

EDUKASI MEDIA PROMOSI KESEHATAN GIGI PADA GURU SD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN KARIES GIGI ANAK

Mery Novaria Pay^{1✉}, Leny Marlina A. Pinat¹, Tedi Purnama²

Coreponding author: merypay75@gmail.com

¹ Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Poltekkes Kupang, Indonesia

² Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Poltekkes Jakarta I, Indonesia

Genesis Naskah: 02-08-2024, *Revised:* 22-10-2024, *Accepted:* 26-10-2024, *Available Online:* 31-10-2024

Abstrak

Media promosi kesehatan harus di kembangkan untuk menambah pengetahuan pada anak sekolah dasar dalam upaya peningkatan pengetahuan bidang kesehatan gigi dan mulut. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan adalah dengan memberikan edukasi kepada guru sebagai *key person* di sekolah yang dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan hidup bersih dan sehat baik secara kesehatan umum dan kesehatan gigi karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk edukasi media permainan kesehatan gigi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran menggunakan media puzzle dan ular tangga kesehatan gigi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan sosialisasi secara langsung, tanya jawab, mendemokan cara bermain dan sikat gigi bersama. Untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan ini, diadakan evaluasi dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah bermain yang berisi pengetahuan mengenai karies gigi. Permainan yang dipraktikkan adalah permainan menggunakan media puzzle dan media ular tangga tentang karies gigi. Berdasarkan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat dari hasil kuisioner terdapat peningkatan pemahaman peserta memiliki persentase lebih dari 90%. Ini berarti guru SDN Manefu dan SDN 2 Baumata Timur benar-benar memahami apa yang telah disampaikan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadikan guru-guru SD memiliki tambahan wawasan pengetahuan.

Kata Kunci : Media, Promosi Kesehatan, Guru, Sekolah Dasar

MEDIA EDUCATION ON DENTAL HEALTH PROMOTION FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS AS AN EFFORT TO IMPROVE KNOWLEDGE IN PREVENTION OF CHILDREN'S DENTAL CARIES

Abstract

Technology today is evolving rapidly in various aspects of human life, especially in the field of health. One of the growing developments in health technology is the development of promotional and learning media as well as increasingly sophisticated medical equipment. The success of the implementation of health development depends heavily on the health care provided to a group or population. One way to support the implementation of health development is to empower teachers as one of the key persons in schools who can help children develop healthy lifestyle habits. The activities are more focused on promotional, preventive and reference services for dental and oral health. This community dedication activity aims to socialize the media of dental health games in improving the ability of teachers in applying learning methods using the media puzzle, staircase snake and dental health cards. The method of implementation of this activity by doing socialization in person, asking answers, finding ways to play. To determine the success of this activity, an evaluation was conducted by providing a pre- and post-game questionnaire containing knowledge about tooth caries. Based on the activities that have been carried out

can be seen from the questionnaire results there is an improvement in understanding participants have a percentage of more than 95%. This means SDN teacher Manefu and SDN 2 Baumata East really understand what has been delivered. With the presence of community devotion this makes SD teachers have additional insight into knowledge.

Keywords: *Media, Dental Health, Teacher, Primary School*

Pendahuluan

Masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang cukup tinggi dialami di Indonesia dengan prevalensi lebih dari 80%. Angka karies gigi di SDN Manefu dan SDN 2 Baumata di Desa Baumata Timur sebesar 69.57% (Eluama, et al., 2022). Kedua SD merupakan wilayah kerja puskesmas Baumata di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu dengan jumlah siswa sebanyak 217 anak dan jumlah guru 21 orang (BPS, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Pay et al., (2023) bahwa tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi pada kedua SD ini sebelum perlakuan 52,5% dan sesudah perlakuan 97,5%.

Pada lingkungan sekolah, guru merupakan salah satu agen perubahan untuk penerapan perilaku hidup sehat, sehingga edukasi pada guru kesehatan gigi di lingkungan sekolah tentulah sangat strategis. Penyampaian materi kepada anak selain harus sesuai dengan metode yang akan digunakan juga dipengaruhi oleh ada tidaknya media pendukung untuk penyampaian proses pembelajaran. Menurut Jatmika et al., (2019), saat ini masih banyak yang menggunakan media cetak seperti *booklet*, *leaflet*, *flipchart*, majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan. Namun, seiring berjalannya waktu anak mulai bosan dengan media tersebut dan mulai mencari media yang lebih menarik.

Menurut Hutami et al., (2019), menyatakan bahwa upaya promotif merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat dengan proses edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk merubah perilaku yakni dengan melakukan intervensi lewat pendidikan untuk meningkatkan pemahaman anak (Kantohe et al., 2016). Ada metode yang mudah anak-anak pahami, lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, yaitu dengan menggunakan permainan edukatif (Atika Setiawati & Suyadi, 2021). Permainan merupakan salah satu upaya untuk memberikan stimulus dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak untuk menyikapi masalah disekitarnya (Veronica, 2018).

Melihat kondisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa UKGS masih berjalan tapi hasilnya kurang maksimal. Setelah tim pengabdian melakukan survey, maka tim pengabdian ingin membantu mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut anak SD di wilayah kerja Puskesmas Baumata. Pengabdian ingin memaksimalkan kegiatan UKS/UKGS dengan menerapkan metode pembelajaran pada semua guru di SD sebagai mediator dan motivator sebanyak 21 orang. Media permainan kesehatan gigi yang dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan gigi yaitu permainan *puzzle*, dan ular tangga kesehatan gigi.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pengabdian melakukan langkah pendekatan untuk menyelesaikan masalah, yaitu dengan melakukan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan untuk menyiapkan materi dan petunjuk permainan, media permainan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan. Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah materi tentang karies gigi dan petunjuk dalam bermain. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu yang pertama adalah melakukan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru tentang kesehatan gigi, Pemberian modul atau materi kepada guru untuk menjadi pegangan dalam kegiatan pelaksanaan, Edukasi media permainan tentang pengetahuan karies gigi, tujuannya agar guru mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut, setelah semua memahami aturan dan cara permainan, praktik permainan *puzzle* dan ular tangga dilakukan secara berkelompok. Tahap kedua Setelah permainan tiap kelompok selesai, untuk mengukur penggunaan permainan *puzzle* dan Ular Tangga sebagai media promosi kesehatan gigi, dilakukan *post test*. Tahapan ketiga adalah anak dibimbing menyikat gigi, tujuannya agar anak bisa melakukan tindakan menyikat gigi yang baik.

Evaluasi hasil kegiatan dengan menguji pengetahuan guru dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung selama permainan dan memberikan pertanyaan melalui kuesioner sebelum dan sesudah edukasi media promosi kesehatan gigi serta guru mampu melakukan penyuluhan melalui permainan

edukasi kesehatan gigi. Untuk menilai ketrampilan anak saat menyikat gigi diketahui dari nilai debris indeks sebelum dan sesudah sikat gigi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN Manefu dan SDN 2 Baumata di Desa Baumata Timur, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dalam bentuk kegiatan edukasi media promosi kesehatan gigi dan bimbingan sikat gigi.

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Media Promosi Kesehatan Gigi

NO	Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		n	%	n	%
1	Kurang	2	8	0	0
2	Cukup	17	68	2	8
3	Baik	6	24	23	92
Jumlah		25	100	25	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru di SDN Manefu dan SDN 2 Baumata di Desa Baumata Timur tentang karies gigi meningkat setelah diberi edukasi media promosi kesehatan gigi menggunakan media *puzzle* dan ular tangga dengan materi karies gigi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2013), yaitu terjadi peningkatan pengetahuan pada guru setelah diberi pelatihan kesehatan gigi menggunakan alat peraga.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Media Puzzle dan Ular Tangga Kesehatan Gigi Tentang Karies Gigi Pada Guru SD



Gambar 2. Kegiatan Membimbing Anak SD Menyikat Gigi

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada guru di SDN Manefu dan SDN 2 Baumata Timur dapat berlangsung secara lancar mulai proses persiapan sampai dengan pelaksanaan dan dapat disimpulkan bahwa media permainan *puzzle* dan ular tangga kesehatan gigi dapat digunakan sebagai alternatif metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk menambah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru SD dan kegiatan bimbingan sikat gigi kepada responden dapat meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut terutama debris indeksnya.

Saran yang dapat diberikan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan permainan ini dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi mata

pelajaran yang berhubungan dengan kesehatan di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Atika Setiawati, F., & Suyadi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Melalui Permainan Ular Tangga Tantangan Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 49–61. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v8i1.1274>.
- BPS. (2023). Kecamatan Taebenu Dalam Angka 2023. Kabupaten Kupang:CV Bonex.
- Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.36722/jpm.v1i2.341>.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N. S., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *E-GIGI*, 4(2), 7–12. <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13490>.
- Novitasari, Astuti Ratna. (2013). Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Metode Ceramah Interaktif Dan Demonstrasi Disertai Alat Peraga Pada Guru Sekolah Dasar Sebagai Fasilitator Dental And Oral Health Promotion With Interactive Lecture And Demonstration Method Accompanied With Learning. *IDJ*, 2(2), 16–25.
- Pay, M. N., Wali, A., Fankari, F., & Purnama, T. (2023). Penerapan Permainan Puzzle Tentang Karies Gigi Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 146–153. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1412>.
- Sherly Eluama, M., Marlina A. Pinat, L., Ngadilah, C., Leu Obi, A., Novaria Pay, M., Kesehatan Gigi, J., & Kupang, P. (2022). Distribusi Kasus Fissure Sealant di Kabupaten Kupang. *Journals Of Ners Community*, 13, 390–396. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.55129/Jnerscommunity.V13i4.2025>.
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49–55. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2658>.